

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Di era globalisasi yang terjadi saat ini, setiap individu tidak hanya dituntut belajar hanya dengan teori saja, melainkan setiap individu juga harus dituntut untuk belajar di lapangan. Oleh karena itu kami sebagai mahasiswa mendapatkan mata kuliah “Magang/PKL”. Magang/PKL minimal dilaksanakan selama 3 bulan. Magang /PKL ini bertujuan untuk syarat kelulusan untuk mata kuliah serta mempelajari apa yang tidak didapat saat bangku kuliah. Dalam proyek yang kami jalankan untuk Magang/PKL, proyek tersebut mengerjakan proyek Lanjutan Fisik Pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru.

Rumah Sakit Bhayangkara kota Pekanbaru merupakan pusat kedokteran dan kesehatan (Pusdokkes) Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang sebelumnya berlokasi di Jl. Kartini, No. 14, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru dan presisinya yang direncanakan berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. Rumah Sakit Bhayangkara presisi ini akan direncanakan pada 180 hari kalender yang dimulai pada bulan Juni hingga Desember 2024 mendatang. Bangunan RS Bhayangkara Presisi merupakan pusat pelayanan kesehatan, pengobatan dan pemulihan sesuai dengan standar yang prima kepada anggota Polri dan masyarakat umum.

Bangunan rumah sakit ini mengangkat konsep kearifan lokal, seperti tanjak yang identik dengan ciri khas Melayu Riau. Gedung rumah sakit ini dibangun dengan anggaran hibah dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau. Pengerjaan dilakukan oleh PT Bina Artha Perkasa dengan arsitektur Ferri Angkasa dari Angkasa Architects. Pembangunan fisik Gedung Lanjutan Rumah Sakit ini melibatkan beberapa tahap, termasuk perencanaan konseptual, perencanaan teknis, konstruksi, dan pengembangan infrastruktur pendukung.

Salah satu fitur penting dari pembangunan Gedung baru ini adalah penambahan fasilitas-fasilitas kesehatan dan penambahan ruang kerja untuk tenaga kerja Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru. Dengan sumber daya manusia yang cukup serta didukung oleh dokter spesialis dan dokter ahli tetap serta peralatan dan teknologi yang canggih, untuk mendukung pelayanan

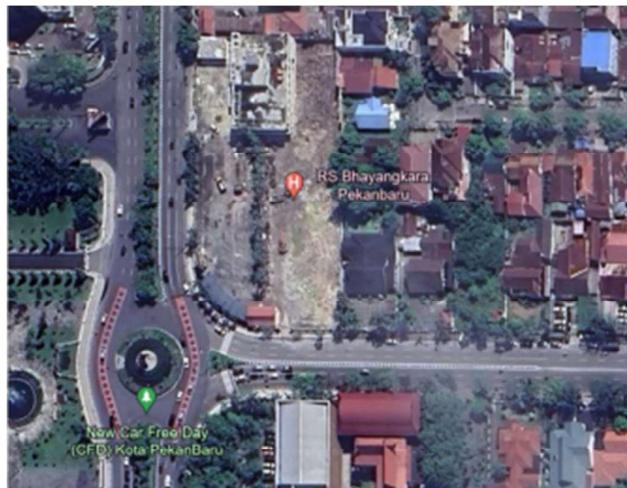
menjadikan Rumah Sakit Bhayangkara menjadi prioritas utama bagi masyarakat.



Gambar 1. 1 Perencanaan Tampak Depan

1.2 Objek Kerja Praktek

Pembangunan Lanjutan pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara ini berlokasi di Jl. Sudirman, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau.



Gambar 1. 2 Lokasi proyek Pekerjaan Lanjutan Fisik Pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru

1.3 Tujuan dan Manfaat Proyek

Adapun Tujuan dari pembangunan proyek Rumah Sakit Bhayangkara adalah: Untuk menyediakan peningkatan fasilitas fisik bangunan/gedung dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang peningkatan aktivitas pelayanan kesehatan bagi anggota kepolisian dan masyarakat umum.

Adapun Manfaat dari pembangunan proyek Rumah Sakit Bhayangkara adalah: Dapat tersedianya fasilitas fisik bangunan/gedung dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang peningkatan aktivitas pelayanan kesehatan bagi anggota kepolisian dan masyarakat umum.

1.4 Data Proyek

Berikut adalah data umum dari proyek Pekerjaan Lanjutan Fisik Pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru:

1. Nama Pekerjaan : Proyek Pekerjaan Lanjutan Fisik Pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara.
2. Lokasi :Jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Pekanbaru Kota , Kota Pekanbaru, Riau
3. Pemilik Proyek : Dinas PUPR Provinsi Riau
4. Kontraktor Pelaksana : PT. Bina Artha Perkasa
5. Konsultan Perencana : PT. Nuansa Cipta Kirana KSO
PT. Delta Arsitektur Persada
6. Konsultan MK : PT. Primega Saniyya Lestari KSO
PT. Prisma Karya Utama
7. Fungsi Bangunan : Gedung rumah sakit
8. Sumber Dana : APBD Provinsi Riau
9. Waktu Pelaksanaan : 180 hari sejak kalender SPMK
10. Waktu Pemeliharaan : 60 hari

11. Kontrak

- a. Jenis Kontrak : Harga Satuan
- b. Nilai Kontrak : Rp 49.476.155.762,11-(EMPAT PULUH SEMBILAN MILYAR EMPAT RATUS TUJUH PULUH ENAM JUTA SERATUS LIMA PULUH LIMA RIBU TUJUH RATUS ENAM PULUH DUA KOMA SEBELAS RUPIAH)

1.5 Lingkup Kerja Praktek

Lingkup kerja praktik pada proyek ini adalah pelaksanaan pekerjaan Sloof. Kerja praktik ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Juli sampai dengan 23 Oktober 2024. Dalam proyek Lanjutan Fisik Pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara Ini terdapat lingkup kerja praktek yang dapat ditinjau pada saat pelaksanaan yaitu meliputi :

- 1 Pelaksanaan Tiang Pancang
- 2 Pelaksanaan Bored Pile
- 3 Pelaksanaan Pile Cap
- 4 Pelaksanaan Sloof
- 5 Pelaksanaan Plat Lantai
- 6 Pelaksanaan Kolom Lantai 1
- 7 Pelaksanaan Balok Lantai 2

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami dan mengerti laporan ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan laporan magang/pkl. Sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian tentang proyek secara garis besar dan menyeluruh terkait pembangunan pelaksanaan sloof Pada Proyek Lanjutan Fisik Pengembangan Rumah Sakit Bhayangkara. Pendahuluan terdiri dari latar belakang kerja proyek, objek kerja praktek, tujuan dan manfaat proyek, data proyek, lingkup kerja praktik dan sistematika pembahasan. Selain itu juga dipaparkan bagian-bagian penting dari setiap bab.

BAB II TAHAPAN PRA KONSTRUKSI

Bab ini secara umum membahas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan pelaksanaan konstruksi dilakukan. Tahapan pra konstruksi terdiri dari: perencanaan struktur bawah dan struktur atas, pengadaan kontraktor dan dokumen kontrak.

BAB III TAHAP PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Pada bab ini membahas pelaksanaan konstruksi yang diamati selama melaksanakan magang. Tahap pelaksanaan konstruksi terdiri dari organisasi dan personil, peralatan dan material, metode konstruksi, pengawasan mutu, administrasi kontrak, Pengendalian biaya dan jadwal.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan pembahsan perencanaan dan pelaksanaan proyek pada bab-bab sebelumnya.